

HUBUNGAN ANTARA TUNTUTAN KERJA DAN PERFORMANSI KERJA PADA KARYAWAN INDUSTRI OTOMOTIF

Angela Meiga Yesi Hervian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tuntutan kerja dan performansi kerja karyawan industry otomotif. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan otomotif X sejumlah 102 orang. Hipotesis penelitian ini ialah ada hubungan negatif antara tuntutan kerja dan performansi kerja pada karyawan industri otomotif. Data penelitian menggunakan skala tuntutan kerja dan performansi kerja yang telah disusun dengan teknik likert. Skala tuntutan kerja memiliki reliabilitas dengan alpha berstrata sebesar 0,753 dan skala performansi kerja dengan alpha berstrata sebesar 0,932. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif antara tuntutan kerja dan performansi kerja -0,3 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi tuntutan kerja, maka akan diikuti dengan *quantitative demand*, *physical demand* dan *emotional demand* yang tinggi. Oleh karena itu, performansi kerja pada karyawan menurun.

Kata kunci: tuntutan kerja, performansi kerja

CORRELATION BETWEEN JOB DEMAND AND JOB PERFORMANCE ON THE AUTOMOTIVE INDUSTRY EMPLOYEE

Angela Meiga Yesi Hervian

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between job demand and job performance on the automotive industry employee. Subjects in this study were 102 employees who work in X automotive company. The hypothesis of this study was that there was a negative relationship between job demand and job performance on the automotive industry employees. Data were collecting using job demand and job performance. The job demand scales reliability was 0.753 and the job performance scales 0.932. Data analysis was performed using *Spearman rho* the correlation. The results showed significant negative relationship between job demand and job performance was -0.345 and p value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that the job demand increased, it will be followed on *quantitative demand*, *physical demand* and *emotional demand* would also increased. Therefore, the job performance of employee would be decreased.

Keyword: job demand, job performance